

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

Nurul Aini[✉], Widyarfendhi

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM Banjarmasin

E-mail: nurulaini1024@gmail.com

ABSTRAKSI

Peneliti melakukan penelitian di lokasi Desa Gadabung Kalimantan Tengah dengan rumusan masalah tentang 1). Apakah pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha? 2). Apakah pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha?. Penelitian ini menggunakan 55 orang responden yang memiliki UKM di Desa Gadabung. Teknik yang digunakan adalah non porpusive sampling. Data diolah dengan Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan 1). Efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi dan keberhasilan usaha pemilik dan pengelola UKM di Desa Gadabung Kalimantan Tengah 2). Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pemilik dan pengelola UKM di Desa gadabung Kalimantan Tengah.

Kata kunci : Efikasi Diri, Motivasi, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

The researcher conducted research at the location of Gadabung Village in Central Kalimantan with the formulation of a problem about 1). What is tthe effect of self-efficacy on business success? 2). What is the effect of motivation on business success?. This study uses 55 respondents who have SMEs in Gadabung Village. The technique used is nonporpusive sampling. Data is processed with Multiple Linear Regression. This study concludes 1). Self-efficacy influences the motivation and success of the business of SME owners and managers in Gadabung Village, Central Kalimantan 2). Motivation affects the success of the business of the owners and managers of SMEs in the village of Gadabung Central Kalimantan.

Keywords: *Self Efficacy, Motivation, and Business Success*

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi terjadi pada tahun 1997-1998, memiliki dampak yang besar bagi berbagai negara di Asia termasuk Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan pada saat itu adalah banyaknya perusahaan mengalami kebangkrutan, meningkatnya pengangguran dan bertambahnya penduduk miskin. Dalam situasi tersebut ternyata UKM (Usaha Kecil dan Menengah) mampu bertahan dan bertindak sebagai penyelamat ekonomi nasional.

Faktor-faktor keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti efikasi dan motivasi. Efikasi diri menjadi salah satu yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, karena efikasi diri adalah mempunyai dampak signifikan terhadap prestasi dan tujuan dengan memengaruhi motivasi, pilihan pribadi, dan pola-pola serta reaksi emosional. Selain efikasi diri faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah motivasi. Sebagai mana yang di jelaskan oleh (Fuad & Ahmad, 2009, hal. 17) motivasi adalah merupakan gambaran hubungan antara harapan dan tujuan.

Penelitian Muchtar & Ramadini, (2011:206) menunjukkan bahwa variabel efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang makanann kaki lima, dan hasil uji secara individual atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel efikasi diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang makanann kaki lima. Begitu pula penelitian Renaningtyas (2017: 679) bahwa efikasi diri terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha anggota komunitas Tangan Di Atas (TDA) Samarinda.

Desa Gadabung adalah desa yang terletak di Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Desa ini dihuni lebih dari 500 kepala keluarga dan memiliki luas lahan gambut lebih dari 2000 hektar, di desa ini kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani dan pedagang. Pada sektor pertanian, wialyah ini adalah lahan gambut dan pengairan pasang surut, mereka mampu setiap satu tahun dua kali panen raya, dengan potensi ini muncullah beberapa pengusaha-pengusaha baru dengan mengolah sumber daya yang ada, usaha yang mereka dirikan kebanyakan usaha perseorangan yang kemudian memperkerjakan masyarakat sekitar mereka tinggal. Beberapa usaha didirikan di desa ini seperti: pedagang, penggilingan padi dan jasa angkut. Survey pendahuluan telah dilakukan di Desa Gadabung Kalimantan Tengah dengan 15 sampel yang terdiri dari mereka yang memiliki industri penggilingan padi, usaha perdagangan beras dan benih dan jasa angkut produksi

beras dan benih. Survey pendahuluan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara langsung bagaimana tanggapan responden terhadap efikasi diri.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yaitu Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) menganalisis pengaruh efikasi diri mempengaruhi keberhasilan usaha dan (2) menganalisis pengaruh motivasi mempengaruhi keberhasilan usaha di Desa Gadabung.

TINJAUAN PUSTAKA

Efikasi diri

Efikasi diri adalah sikap seorang pegawai yg berkaitan dengan keyakinan pribadi tentang kompetensi dan kemampuan diri dalam melaksanakan tugas (Fattah, 2017, hal. 88). Menurut Machfoedz (2005:51).Efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang bahwa dia memiliki kemampuan, motivasi, dan sumber daya-sumber daya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan berhasil, orang dengan efikasi diri tinggi memiliki sikap percaya diri terhadap tugas bahkan tantangan dalam hidupnya.

Motivasi

Motivasi merupakan hasil atau tujuan yang dicapai dengan didorong oleh kemampuan dan energi yang dihasilkan. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan. Sesuatu yang diberi daya dorong tentu akan bergerak. Motivasi dalam organisasi diterapkan untuk mendorong para pekerja agar mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan organisasi, mengingat sesuatu pekerjaan yang dilakukan dengan semangat bisa mendukung terwujudnya tujuan organisasi (Karyoto, 2016: 44).

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuannya. Tujuan utama dari segala aktifitas pada sebuah perusahaan yaitu untuk mencapai keberhasilan usaha. Jika didalam perusahaan mengalami suatu penurunan laba atau adanya ketidakstabilan laba, maka perusahaan tersebut akan sulit untuk bertahan dan melanjutkan kegiatan usahanya. (Noor, 2007, hal. 78).

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha

Keyakinan pada diri individu akan mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya. Proses berwirausaha gagal dan bangkitnya tentunya adalah suatu pengalaman yang dijalani individu yang membutuhkan keyakinan individu bahwa dirinya mampu menjalankan tugas dan menjadi wirausaha yang sukses. Efikasi diri merupakan faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu (Robbins, 2003, hal. 247).

Penelitian dari (Le & Visantia, 2013, hal. 13) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik toko pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta. Menurut penelitian (Renaningtyas, 2017, hal. 679) terdapat pengaruh yang signifikan variabel efikasi diri terhadap keberhasilan usaha anggota komunitas Tangan di Atas (TDA) Samarinda.

Pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha karena motivasi utama seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup (Hutagalung & Syafrizal, 2010, hal. 45).

Menurut penelitian (Farida & Widayanti, 2015, hal. 9) hasil pengujian variabel motivasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan usaha. Penelitian dari (Endang, 2012, hal. 10) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha yang berhasil dalam harus memiliki motivasi yang tinggi. Menurut (Daulay & Ramadini, 2013, hal. 9) menyatakan bahwa faktor motivasi mempengaruhi keberhasilan usaha foto copy di Kecamatan Pangabugan Kabupaten Mandailing Natal.

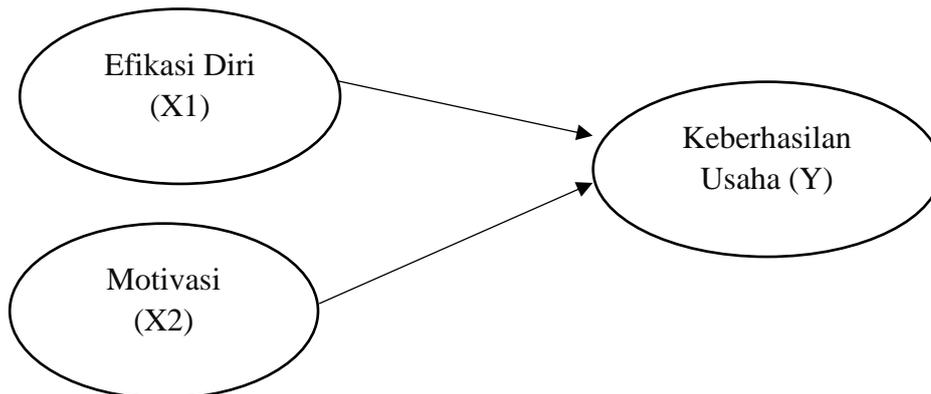
Kerangka Konseptual

Menurut (Umar, 2005) konstruk (construct) adalah kerangka dari suatu konsep, misalkan seorang peneliti ingin mengukur konsep religiusitas.

1. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko pakaian di pusat grosir Metro Tanah Abang, Jakarta (Le & Visantia, 2013).
2. Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang (Farida & Widayanti, 2015).

3. Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha Ukm (Studi Pada UKM Kota Malang) (Endang, 2012).
4. Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha pada Anggota Komunitas Tngan di Atas (TDA) Samarinda (Renaningtyas, 2017).

Berdasarkan berbagai studi empiris diatas maka model atau kerangka pikir penelitian dalam hal ini disusun sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1:



Sumber : (Daulay & Ramadini, 2013), (Endang, 2012), (Farida & Widayanti, 2015), dan (Renaningtyas, 2017).

Gambar1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan uraian dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H1: Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
H2: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan didalam penelitian ini yang sering dinamakan metode tradisional. Desa Gadabung Kabupaten Pulang pisau Kalimantan Tengah ditetapkan sebagai tempat dilaksanakan penelitian.

Teknik sampling yang digunakan yaitu non probabilit sampling sampeel junuh/sensus. Populasinya adalah semua UKM (usaha kecil dan menengah) dibidang usaha khususnya pengusaha penggilingan padi, jasa angkut, dan pedagang didesa Gadabung Kalimantan Tengah. Sampel dalam

penelitian ini berjumlah 55 orang pemilik dan pengelola UKM di Desa Gadabung Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

Tabel 1. Pengembangan Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Item pertanyaan | Skala | Sumber |
|------------------------|-----------------------|---|----------|-------------------|
| Efikasi Diri (X1) | Keyakinan individu | 1. Saya yakin dapat mengatasi masalah-masalah dalam berbisnis 2. Saya yakin dapat mengembangkan usaha ini 3. Saya yakin akan mendapatkan laba yang tinggi 4. Saya mampu bersaing dengan pedagang-pedagang lain | interval | (Luthans, 2006) |
| | Tindakan | 1. Saya mampu mengelola sumber daya dengan baik 2. Saya mampu bekerja dengan baik 3. Saya tidak mengenal lelah dalam menghadapi tantangan 4. Saya dapat memotivasi karyawan agar terus bekerja keras | | |
| | Sumber daya kognitif | 1. Saya dapat menerima konsekuensi dalam berbisnis 2. Saya dapat menerima ketidakpastian pendapatan | | |
| Motivasi (X2) | Alasan keuangan | 1. Saya memperoleh peningkatan pendapatan setiap bulan 2. Saya berusaha meningkatkan perekonomian keluarga 3. Saya memanfaatkan modal yang dimiliki untuk mengembangkan sebuah usaha | interval | (Wirasmita, 1994) |
| | Alasan sosial | 1. Saya lebih dihargai di lingkungan sosial 2. Usaha ini menjadikan saya ingin lebih banyak dikenal oleh orang lain 3. Saya menjadi penutan untuk orang lain 4. Saya merasa lebih terhormat mempunyai usaha sendiri dibandingkan bekerja dengan orang lain | | |
| | Alasan pelayanan | 1. Saya telah membuka lapangan pekerjaan baru 2. Saya dapat memenuhi kebutuhan permintaan pasar | | |
| | Alasan pemenuhan diri | 1. Saya memiliki usaha sendiri 2. Saya dapat membagi waktu antara usaha dengan keluarga 3. Saya merintis usaha sendiri 4. Saya tidak meneruskan tradisi keluarga dalam berbisnis | | |
| Keberhasilan Usaha (Y) | Jumlah penjualan | 1. Jumlah penjualan meningkat setiap tahunnya 2. Penjualan meningkat pada saat panen raya | interval | (Kasmir, 2006) |
| | Hasil produksi | 1. Jumlah produksi terus meningkat 2. Jumlah produk dapat memenuhi permintaan pasar | | |
| | Profit usaha | 1. Pendapatan usaha meningkat setiap panen raya 2. Secara umum pendapatan usaha meningkat setiap tahunnya | | |
| | Pertumbuhan usaha | 1. Jumlah pelanggan terus meningkat setiap tahunnya 2. Pelanggan ada diberbagai daerah luar Kecamatan Pandih Batu 3. Pemasaran tidak hanya di Kecamatan Pandih Batu saja | | |
| | Perkembangan usaha | 1. Saya telah menambah jumlah tempat usaha 2. Saya telah membuka cabang usaha di luar Desa Gadabung 3. Adanya fasilitas tambahan untuk menunjang peningkatan produksi 4. Adanya perluasan lahan lokasi tempat usaha | | |

Sumber: Berbagai sumber, disusun kembali (2018)

HASIL DAN ANALISIS

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan nilai total skor lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,266 sehingga semua item dapat dinyatakan valid. Nilai r tabel diperoleh dari melihat nilai distribusi r tabel berdasarkan *degree of freedom* ($df = n-2$) dengan taraf signifikansi 0,05. Dalam hal ini nilai df adalah $55 - 2 = 53$ dengan signifikansi 0,05 sehingga didapat nilai r tabel sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mampu untuk mengukur variabel independen yaitu efikasi diri (X1) dan motivasi (X2) terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y).

Uji Reabilitas

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran satu kali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2013, p. 48). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* ($\alpha > 0,70$) (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, 2013, p. 48).

Uji asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013, p. 163).

Tabel 2. Hasil pengujian asumsi klasik Normalitas.

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 55 |
| | Mean | ,0000000 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 4,64911783 |
| | Absolute | ,060 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,054 |
| | Negative | -,060 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,445 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,989 |

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. sig (2-tailed)* sebesar $0,989 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau populasi dalam penelitian ini diambil dari populasi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa populasi nilai variabel efikasi diri (X1) dan motivasi (X2) datanya berdistribusi normal.

b). Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil pengujian asumsi klasik Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Efikasi Diri (X1) | 0,677 | 1,476 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Motivasi (X2) | 0,677 | 1,342 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 yaitu 0,677 dan nilai VIF masing-masing variabel dependen lebih kecil dari 10,00 yaitu 1,476 dan 1,342 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel efikasi diri (X1) dan motivasi (X2).

c). Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dengan metode *uji gletsjer*. Menurut Ghozali (2013, p. 143) *uji gletsjer* dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Gletsjer

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -3,741 | 7,644 | | -,489 | ,627 |
| Efikasi Diri | ,075 | ,091 | ,137 | ,823 | ,414 |
| Motivsi | ,003 | ,067 | ,007 | ,041 | ,967 |

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, yang artinya tidak ada perubahan pada variabel keberhasilan usaha (Y) dan tidak mengakibatkan penyimpangan perubahan yang sejalan dari kenaikan ataupun penurunan, karena nilai signifikansi variabel efikasi diri (X1) sebesar $0,414 > 0,05$ dan

variabel motivasi (X2) sebesar $0,967 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat dua variabel independen yaitu efikasi diri (X1), motivasi (X2) dan keberhasilan usaha (Y). Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel dependen | Variabel independen | Koefisien | t _{hitung} | Sig | t _{tabel} | Keterangan |
|--|---------------------|----------------------|--------------------------|-------|----------------------|------------|
| Keberhasilan Usaha (Y) | Efikasi Diri (X1) | 0,509 | 4,947 | 0,000 | 2,007 | Signifikan |
| | Motivasi (X2) | 0,225 | 2,289 | 0,026 | 2,007 | Signifikan |
| Konstanta | | = 44,559 | <i>Adjusted R Square</i> | | = 0,530 | |
| R | | = 0,740 ^a | F _{hitung} | | = 31,428 | |
| <i>R Square</i> | | = 0,547 | Sig F | | = 0,000 ^b | |
| <i>Standard Error of the Estimated</i> | | = 4,73768 | | | | |

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Adapun penjelasan dari model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (α) = 44,559 menunjukkan nilai konstanta, dimana jika variabel efikasi diri (X1) dan motivasi (X2) yang dimiliki para pemilik dan pengelola UKM di Desa Gadabung tidak ada mengalami peningkatan, maka variabel keberhasilan usaha (Y) tetap.
2. Koefisien b_1 (X1) = 0,509 menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha di Desa Gadabung Kalimantan Tengah, sehingga apabila efikasi diri yang dimiliki para pemilik dan pengelola Usaha Kacil Menengah keberhasilan usaha juga akan meningkat sebesar 0,509 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara efikasi diri dengan keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik efikasi diri maka semakin meningkat keberhasilan usaha UKM di Desa Gadabung Kalimantan Tengah.
3. Koefisien b_2 (X2) = 0,225 menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha di Desa Gadabung Kalimantan Tengah, sehingga apabila motivasi yang dimiliki pemilik dan pengelola UKM di Desa Gadabung meningkat sebesar satu satuan maka keberhasilan usaha juga akan meningkat sebesar 0,225 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien bernilai positif

artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dengan keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi semakin tinggi juga keberhasilan usaha UKM di Desa Gadabung.

4. Standard Error of the Estimated (SEE) adalah ukuran kesalahan prediksi apabila nilai $SEE < \text{Standar Deviasi Predicted Value}$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi mampu memprediksi kinerja industri kecil menengah. Dari hasil output didapat nilai SEE sebesar 4,73768. Artinya kesalahan yang terjadi dalam memprediksi efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 4,73768.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien 0,509 berpengaruh secara parsial dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,947 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, artinya hipotesis 1 yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha diterima. Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa hipotesis pertama H_a dalam penelitian ini diterima artinya efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Desa Gadabung Kalimantan Tengah.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien 0,225 berpengaruh secara parsial dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,289 dan nilai signifikansi 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, artinya hipotesis 2 yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha diterima.

Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa hipotesis kedua H_a dalam penelitian ini diterima artinya motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Desa Gadabung Kalimantan Tengah.

Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Secara Simultan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi berpengaruh secara simultan dengan nilai F_{hitung} sebesar 31,428 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi berpengaruh secara bersamaan terhadap keberhasilan usaha diterima. Efikasi diri dan motivasi berpengaruh secara bersamaan terhadap keberhasilan

usaha yang pada dasarnya menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi secara bersamaan memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha di Desa Gadbung Kalimantan Tengah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi dan keberhasilan usaha pemilik dan pengelola UKM di Desa Gadabung Kalimantan Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka anak semakin tinggi juga keberhasilan usahanya.
2. Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pemilik dan pengelola UKM di Desa gadabung Kalimantan Tengah. Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi juga keberhasilan usaha yg dicapai.

Saran

1. Peneliti lain dapat meneruskan penelitian ini dengan karakteristik sampel yang lebih banyak lagi
2. Hendaknya pemilik sekaligus pengelola UKM di Desa Gadabung mempertahankan dan meningkatkan efikasi diri dan motivasi untuk keberhasilan usahanya.
3. Peneliti lain dapat meneruskan penelitian ini dengan menambahkan atau mengurangi variabel yang sudah ada ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, R. W., & Ramadini, F. (2013). Efikasi Diri dan Motifasi Terhadap Keberhasilan Usaha Foto Copy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
- Endang, W. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM (Studi Pada UKM Kota Malang). *Jurnal Profit*.
- Farida, E., & Widayanti, R. (2015). Analisis Pegaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Senan Malang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Manajemen*.

- Fattah, H. (2017). *Kepuasan_Kerja & Kinerja Pegawai Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, dan Efikasi “diri*. Yogyakarta: Penerbit Elmatetra.
- Fuad, N., & Ahmad, G. (2009). *Integred Human Resources Development*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi* (7 ed.). Semarang: Undip.
- Hutagalung, R. B., & Syafrizal, H. (2010). *Kewirausahaan*. Medan: USU Press.
- Karyoto. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep*. Yogyakarta: Andi.
- Le, M., & Visantia, E. (2013). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Jaya Tanah Abang Jakarta.
- Machfoedz, M. (2005). *Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan Implementasi*. Jakarta: BPFE Yogyakarta.
- Muchtar, Y. C., & Ramadini, F. (2011). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Makanan Kaki Lima di Kawasan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor.
- Noor, H. F. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Renaningtyas, W. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha pada Anggota Komunitas Tangan di Atas (TDA) Samarinda. *Psikologi*.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks Keompok Gramedia.
- Umar, H. (2005). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT GramediaPustaka Utama.